



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN  
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 24 KOTA MALANG**

**SKRIPSI :**

**OLEH :**

**ANANTA ARYA NARENDRA**

**NPM. 21901011347**



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**2023**



**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI  
BELAJAR SISWA KELAS VII DI  
SMP NEGERI 24 KOTA MALANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam**

Oleh:  
**Ananta Arya Narendra** ★★  
**NPM. 21901011347**

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
2023**

## ABSTRAK

Narendra, Ananta Arya. 2023 *Strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas vii di SMP Negeri 24 kota Malang*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Pembimbing 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd

**Kata Kunci :** Strategi, Meningkatkan, Motivasi Belajar

Motivasi merupakan dorongan atau kekuatan untuk melakukan suatu kegiatan agar apa yang diinginkan bisa tercapai. Dalam proses belajar sangat dibutuhkan motivasi belajar. Motivasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh bagaimana anak-anak giat belajar dan memahami pelajaran, tapi juga kondisi lingkungan belajar yang mendukung akan mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Strategi guru merupakan pendekatan umum mengajar yang berlaku dalam berbagai bidang materi dan digunakan untuk memenuhi berbagai tujuan pembelajaran yang ada di sekolah. Oleh sebab itu, manakalah rangkaian strategi guru harus terdapat kandungan materi yang beraviliasi pada prinsip nilai perubahan karakter siswa.

Hasil penelitian yang pertama perencanaan dalam meningkatkan motivasi belajar dengan dilakukannya persiapan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik, minat dan bakat dari setiap peserta didik yang berbeda. Dimana dalam perencanaan tersebut disesuaikan dengan pembelajaran berdiferensiasi yang dilakukan setelah dilaksanakannya observasi dan analisis yang dilakukan oleh pendidik. Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dengan dilakukannya metode yang sesuai dengan siswa kelas VII yang dimana metode tersebut adalah metode diskusi dan metode demonstrasi, dalam pelaksanaan yang dilakukan guru PAI terdapat usaha untuk membuat kegiatan belajar mengajar menjadi lebih kondusif yaitu dilakukannya ice breking dan pemberian reward kepada peserta didik dalam berkompetitif.

Pelaksanaan yang dilakukan guru PAI disesuaikan dengan perangkat ajar yang telah direncanakan dan disusul dari awal agar dalam pembelajaran tersebut guru tetap dalam tujuan pembelajaran yang diharapkan, penggunaan perencanaan pembelajaran yang sesuai membuat peserta didik dapat lebih semangat untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh pendidik, hal ini dikarekan minat motivasi belajar siswa meningkat terhadap pembelajaran mata pelajaran yang berlangsung. Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dilakukan ketika selesainya proses belajar mengajar yang dimana evaluasi yang dilakukan berdasarkan dari observasi dan analisis pendidik, yang diambil dari asesmen penelian pertengahan semester, penilaian akhir semester dan ketika selesainya kegiatan belajar mengajar.

## ABSTRACT

Narendra, Ananta Arya. 2023 The strategy of PAI teachers in increasing the learning motivation of class VII students at SMP Negeri 24 Malang city. Thesis. Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Advisor 1: Dr. Moh. Muslim, M.Ag. Advisor 2: Dr. Muhammad Fahmi Hidayatullah, M.Pd

**Keywords:** Strategy, Improving, Learning Motivation

Motivation is the encouragement or power to carry out an activity so that what is desired can be achieved. In the learning process much needed motivation to learn. Student learning motivation is not only influenced by how active children study and understand lessons, but also the conditions of a supportive learning environment will affect student learning motivation.

The teacher's strategy is a general approach to teaching that applies in various fields of material and is used to fulfill various learning objectives in schools. Therefore, when a series of teacher's strategies must contain material content that is affiliated with the principle of the value of changing student character.

The results of the first research are planning in increasing learning motivation by preparing learning tools that are in accordance with the characteristics, interests and talents of each different student. Where in the planning is adapted to differentiated learning which is carried out after the observation and analysis carried out by educators. The implementation carried out by PAI teachers in increasing student learning motivation was by carrying out methods that were suitable for class VII students where these methods were discussion methods and demonstration methods, in the implementation carried out by PAI teachers there were efforts to make teaching and learning activities more conducive, namely doing ice breking and giving rewards to students in being competitive.

The implementation carried out by PAI teachers is adjusted to the teaching materials that have been planned and followed from the beginning so that in the learning the teacher remains in the expected learning objectives, the use of appropriate learning plans makes students more enthusiastic about following the learning provided by educators, this is because the interest in student learning motivation increases towards learning the ongoing subjects. Evaluations carried out by PAI teachers are carried out when the teaching and learning process is completed where evaluations are carried out based on educator observations and analysis, which are taken from mid-semester research assessments, end-of-semester assessments and when teaching and learning activities are completed.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pendidikan agama Islam merupakan pendidikan yang menjunjung akhlak dengan nilai-nilai yang bersumber dari ajaran agama Islam, yakni Al-Qur'an dan Hadits. Dalam pendidikan agama Islam seorang pendidik maupun peserta didik diharuskan menjadi insan yang sesuai dan selaras dengan ajaran agama Islam, oleh karena itu diperlukan pelajaran pendidikan agama Islam sebagai penunjang dari keberhasilan menjadi insan yang sesuai dengan anjuran ajaran agama Islam.

Dalam proses pembelajaran tersebut maka diperlukan strategi khusus yang dilakukan oleh pendidik agar Pembelajaran pendidikan agama Islam menjadi kompleks dan tepat, tanpa adanya strategi yang disiapkan pendidik maka pembelajaran agama Islam menjadi suatu yang stagnan bahkan sulit untuk mencapai apa yang diharapkan. Banyak pendidik dari berbagai penjurusan yang berusaha mengembangkan strategi yang dihasilkan, namun kali ini yang akan diteliti adalah strategi guru pendidikan agama Islam yang sedang bertugas di SMP Negeri 24 kota Malang.

Guru sendiri dituntut untuk menjadi profesional dalam mendidik peserta didiknya, dikarenakan yang membedakan guru dengan pengajar lainnya adalah terletak bagaimana cara metode seorang tersebut mampu untuk sesuai dengan kemampuan peserta didik, karena kesesuaian metode pendidik dengan peserta didik dapat menunjang untuk keberhasilan dalam mencapai hasil



belajar yang diinginkan, tentu itu juga tidak serta merta hanya menggunakan pembelajaran konvensional akan tetapi pembelajaran yang menarik dan terbaru, karena pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang dilakukan dengan strategis dan menarik peserta didik dalam mendalami materi.

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan apa yang terjadi pada proses belajar mengajar yang terjadi di SMP Negeri 24 kota Malang, dimana sebagian guru PAI masih menggunakan pembelajaran konvensional yang dimana hal tersebut membuat peserta didik menjadi pasif karena guru sangat aktif dalam metode tersebut. Metode konvensional tersebut mengunggah guru PAI di SMP Negeri 24 kota Malang menjadi tergugah untuk mengembangkan dan mengubah strategi pembelajaran yang lebih menarik lagi dan sesuai dengan rata rata minat peserta didik dalam memahami materi PAI. Penelitian ini diadakan dengan tujuan untuk mengetahui strategi yang digunakan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa siswa di SMP Negeri 24 kota Malang.

Sebelum nya penulis melakukan PPL (praktik pengalaman lapangan), disana penulis melihat bahwasanya guru PAI dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui strategi yang telah dirancang oleh guru PAI. Strategi tersebut berhasil meningkatkan hasil belajar siswa yang sebelum nya pembelajaran dilakukan secara konvensional, dimana pembelajaran konvensional tersebut sebelum nya membuat hasil belajar menjadi stagnan atau dengan kata lain hasil belajar yang diperoleh siswa tidak ada peningkatan yang signifikan. Guru pendidikan agama Islam telah melakukan perencanaan dengan mengamati bagaimana siswa siswi di SMP Negeri 24 kota Malang dapat menyesuaikan dengan pembelajaran yang disesuaikan kurikulum, dengan

demikian guru pendidikan agama Islam melakukan perencanaan yang terstruktur untuk mengharapkan hasil yang diinginkan oleh lembaga sekolah.

Tujuan untuk membuat strategi pembelajaran tersebut tidak lepas dari kompetensi hasil belajar pendidikan agama Islam dengan mata pelajaran yang lain, dikarenakan pendidikan agama Islam adalah titik berat untuk sebagai penata akhlak dan tujuan dalam menjalani hidup yang sesuai syariat yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, agar dengan hidup yang berjalan sesuai syariat maka sebagai umat muslim adalah suatu yang sempurna, sempurna secara agama maupun sempurna dalam keseluruhan hal duniawi.

Mengingat tantangan menurunnya akhlak dan ibadah yang menimpa sebagian generasi di era abad 20 ini maka menjadi tantangan sendiri bagi guru pendidikan agama Islam untuk mengajarkan pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat dilakukan dan dipraktikkan di kehidupan diluar sekolah, karena demikian guru pendidikan agama Islam menjadi penilaian sendiri oleh masyarakat tentang sejauh mana guru pendidikan agama Islam dapat mendidik dan memahami siswa siswi di Lembaga yang diajar dapat menerapkan akhlak yang diterapkan sesuai dengan tuntunan Al-Qur'an dan Sunnah. Apalagi didalam materi pendidikan agama Islam terdapat materi materi yang berisikan tema akhlak, dimana itu menjadi suatu yang krusial untuk ditindak lanjuti, mengingat materi itu diterapkan dipembelajaran pendidikan agama Islam sebagai memberi contoh kepada peserta didik agar lebih mengetahui seperti apa tuntunan hidup yang telah diajarkan Allah SWT melalui perantara nabi nya, yakni nabi Muhammad SAW.

Untuk memahamkan hal tersebut guru PAI menjadikan hasil belajar sebagai acuan sejauh mana materi yang disampaikan, karena bagaimana bisa siswa mempraktikkan suatu tanpa mengerti dan paham seperti apa materi yang akan dipraktikkan tersebut. Guru pendidikan agama Islam berusaha membuat materi pendidikan agama Islam lebih mudah diterima dengan direncanakan nya strategi strategi yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Karena dengan kesesuaian metode pembelajaran maka membuat peserta didik lebih menerima pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik.

Strategi guru pendidikan agama Islam yang telah digunakan pada siswa kelas VII di SMP Negeri 24 kota Malang diindikasi membuat suatu kemajuan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, pembaharuan strategi pembelajaran yang dibawa guru PAI pada siswa kelas VII diharapkan akan berdampak pada kelanjutan dari hasil belajar siswa siswi di SMP Negeri 24 kota Malang lebih meningkat lagi dijenjang kelas selanjut nya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam. Suatu perubahan yang diharapkan oleh semua guru untuk kemajuan Lembaga dalam meningkatkan kualitas dari mutu pendidikan di sekolah.

Mata pelajaran pendidikan agama Islam menjadi suatu titik yang diberatkan dalam mata pelajaran karena materi yang terkandung dalam mata pelajaran tersebut berisikan akhlak dan tuntunan hidup yang diajarkan dalam ajaran agama Islam, tentu hal demikian memiliki dampak positif untuk mata pelajaran lainnya. Hal itu dikarenakan dengan siswa berhasil menerapkan apa yang diajarkan dari tuntunan agama membuat siswa menjadi lebih menghargai waktu dan tidak mudah lalai dalam memiliki kewajiban dan tanggung jawab. Hal ini



sebagaimana sesuai dengan firman Allah tentang pentingnya memenuhi suatu tanggung jawab jika sudah menjadi tugas dari setiap individu beragama Islam, firman tersebut disebutkan pada surat Al-Mudatsir di ayat 38 yang artinya tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya.

Dari ayat diatas dapat diketahui Allah mewajibkan kepada setiap orang yang beriman kepadanya untuk bertanggung jawab dengan hal yang sudah menjadi tanggungannya, dengan kata lain manakala ketika seseorang muslim yang taat dan patuh dalam menjalani perintah agamanya maka dia akan menjadi sosok yang bertanggung jawab pada apa yang diperbuatnya. Hal ini dapat diterapkan pada siswa ketika guru menyampaikan materi pendidikan agama Islam, dengan demikian maka peserta didik dapat menjadi diri yang bertanggung jawab dan lebih berhati hati ketika mendapatkan suatu tugas yang menjadi kewajiban dirinya. Dengan peserta didik yang mampu menerapkan prinsip agama dalam kehidupannya maka demikian itu membuat tanggung jawab terhadap mata pelajaran selain agama juga ikut terdampak positif dari hal ini.

Oleh karena itu guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 24 kota Malang berinisiatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa siswa agar mampu dipahami dengan baik pada siswa, karena dengan siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik maka dalam penerapannya lebih mudah bagi siswa untuk melaksanakan atau mempraktikkan dalam kehidupan sehari hari.

Pada penelitian ini diambil sampel dari kelas VII dikarenakan sebagai kelas tonggak awal dari permulaan dalam jenjang sekolah menengah pertama, selain itu menjadikan kelas VII sebagai fokus pada penelitian dikarenakan pada kelas

tersebut dapat melihat bagaimana guru PAI dalam mengatasi kelas yang masih baru lulus dari sekolah dasar. Suatu tantangan tersendiri bagi guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan strateginya pada peserta didik di kelas VII, karena dalam praktiknya memahamkan materi kepada siswa baru pertama sekolah membutuhkan strategi dan metode khusus untuk melaksanakannya dengan baik dan sesuai harapan Lembaga.

Berdasarkan problematik diatasi, diduga karena faktor motivasi belajar siswa peserta didik dalam mempelajari pembelajaran PAI. Adapun judul yang ingin saya teliti adalah tentang **“STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS VII DI SMP NEGERI 24 KOTA MALANG”**.

### **B. Fokus Penelitian**

Dengan keterangan diatasi maka penulis, merumuskan fokus masalah pada berikut ini :

1. Bagaimana perencanaan guru pada pembelajaran PAI terhadap siswa kelas VII di SMP Negeri 24 kota Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan guru PAI pada siswa di SMP Negeri 24 kota Malang?
3. Bagaimana proses evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI di SMP Negeri 24 kota Malang?

### **C. Tujuan Penelitian**

Dari tujuan fokus dia maka tujuan penelitian terdiri dari berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru PAI di SMP Negeri 24 kota Malang.
2. Untuk mendeskripsikan guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa PAI siswa di SMP Negeri 24 kota Malang.
3. Untuk mengetahui bagaimana proses evaluasi yang dilakukan guru PAI dalam mengevaluasi strategi pembelajaran yang diterapkan.

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Dari rumusan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan di atas maka penelitian ini diharapkan bisa berguna bagi Lembaga, kampus serta penulis sendiri.

##### **1. Secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi acuan sebagai mengembangkan strategi pembelajaran, mengembangkan kinerja guru untuk dijadikan motivasi dalam mengembangkan strategi pembelajaran terlebih pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

##### **2. Secara praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi praktisi pendidikan dan pembelajaran sebagai berikut:

##### **a. Guru**

Dapat dijadikan strategi pendidik untuk meningkatkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di lembaga dan sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar menjadi lebih maksimal lagi dalam peningkatan kualitasnya.

Dapat juga digunakan untuk bahan pengembangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa siswa agar lebih baik lagi dan dapat pula digunakan untuk meningkatkan keprofesionalitasan.

b. Siswa

Dapat dijadikan siswa lebih bersinergi dengan strategi guru PAI agar pembelajaran yang berlangsung menghasilkan motivasi belajar siswa yang sesuai diharapkan oleh guru.

c. Peneliti selanjutnya

Secara umum bagi peneliti selanjutnya ini diharapkan sebagai rujukan untuk berbagi kebutuhan, dan mengembangkan metodologi pembelajaran maupun sebagai rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang relevansi.

## E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah sesuatu definisi untuk menghindari suatu kesalahpahaman antara penulis dengan pembaca dari judul yang telah diajukan, maka perlu adanya penulisan dan penjelasan dari pendekatan yang akan diteliti, berikut ini penjelasan definisi dari judul yang telah diajukan:

### 1. Strategi guru

Strategi dalam pembelajaran dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Strategi dalam pembelajaran, suatu proses yang sangat berkaitan dengan penyampaian materi dalam upaya mencapai kompetensi. Pembelajaran perlu didesain dengan baik, karena melibatkan

interaksi peserta didik, guru dan sumber belajar pada sebuah lingkungan belajar.

## **2. Motivasi belajar siswa**

motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai







## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Perencanaan yang dilakukan oleh guru PAI dengan melakukan pembuatan modul ajar yang sesuai dengan pembelajaran berdiferensiasi dan disesuaikan dengan karakteristik, minat dan bakat peserta didik. Dimana dalam penyusunan tersebut guru PAI melibatkan waka kurikulum dan rekan guru PAI sesama MAPEL PAI ketika workshop.

Pelaksanaan yang dilakukan oleh guru PAI dilakukan dengan pembukaan, kegiatan inti dan penutup. Dalam metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru PAI dilakukan dengan metode diskusi dan metode demonstrasi, yang dimana dalam proses pelaksanaannya guru PAI melakukan upaya untuk motivasi belajar siswa yang terdiri : Pendekatan kepada siswa, memberikan reward dan melakukan ice breaking.

Evaluasi yang dilakukan oleh guru PAI dilakukan test dan non test yang dimana evaluasi test guru PAI ambil dari penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester, sementara untuk evaluasi yang test yang dilakukan oleh guru PAI dengan melakukan observasi atau pengamatan peserta didik ketika terjadinya kegiatan belajar mengajar maupun diluar kegiatan tersebut. Dalam evaluasi non test yang dilakukan oleh guru PAI dilakukan dengan pendekatan secara langsung dengan peserta didik oleh guru PAI untuk mengetahui lebih detail.

## B. Saran

Saran ini dapat digunakan untuk perbaikan kedepannya yang dapat dilakukan oleh guru, siswa dan peneliti selanjutnya :

### 1. Guru

Kepada guru dan sekolah SMP Negeri 24 kota Malang disarankan agar meningkatkan kemampuan dan keterampilannya terutama yang berkaitan dengan masalah strategi Pendidikan Agama Islam, agar pemahaman anak tentang pendidikan agama Islam semakin meningkat

### 2. Siswa

Bagi anak didik agar lebih tekun dan lebih serius lagi dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan guru dan agar disiplin dalam melaksanakan serta mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah, keluarga dan masyarakat.

### 3. Peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih mendalam mengenai seluruh dari peserta didik di SMP Negeri 24 kota Malang tidak hanya kelas VII.



## DAFTAR RUJUKAN

- Majid, Abdul, Dian Andayani. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung: Ramaja Rosdakarya.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran*. Depok: PT. Rajagrafindo Persada
- Sanjaya, Wina. (2007). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Predia Media Group.
- Arifin, Zainal. (2014). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda Karya.
- Asrul, Rusydi, Ananda & Rosnita. (2015). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Citapustaka Media
- Djamarah, Syaiful Bahri., Aswan Zain. (2005). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Dalyono, M. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hadi Soedomo. (2003). *Pendidikan (Suatu Pengantar)*. Surakarta: Sebelas Maret University Press Surakarta.
- Karwati, Euis, dan Donni Joni Priansa. (2014). *Manajemen Kelas (Classroom Management) Guru Profesional yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta.
- Majid, Abdul. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadi, 2010, "Evaluasi Pendidikan : Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan di Sekolah" , (Malang: UIN-Maliki Press)
- Sudijono, Anas, 2007 "Pengantara Evaluasi Pendidikan", (Jakarta: PT: Raja Grafindo Persada)
- Sardiman A.M. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Slameto. (2013). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: RinekaCipta.
- Sumantri, Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Uno, Hamzah B. (2014). *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.



